

**PROBLEMATIKA DIRI  
DALAM KARYA LUKIS KONTEMPORER**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

**JEFRIZAL FAHMI**

**12374**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**


**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**KARYA AKHIR**  
**PROBLEMATIKA DIRI DALAM KARYA LUKIS**  
**KONTEMPORER**

Nama : Jefrizal Fahmi  
NIM : 12374  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

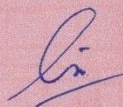
Padang, Februari 2015

Disetujui dan disahkan oleh :

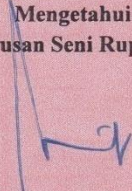
Dosen Pembimbing I,

  
Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19690808.200312.1.002

Dosen Pembimbing II,

  
Dra. Lisa Widiarti, M.Sn.  
NIP. 19640912.199702.2.001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP.

  
Dr. Yahya, M.Pd.  
NIP. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : **Problematika Diri Dalam Karya Lukis Kontemporer**  
Nama : Jefrizal Fahmi  
NIM : 12374  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2015

Tim Penguji:

Nama/NIP

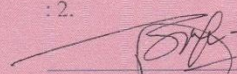
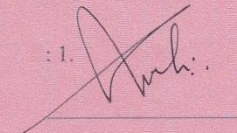
Tanda Tangan

1. Ketua : **Drs. Erfahmi, M.Sn.**  
Nip : 19551011.198303.1.002
2. Sekretaris : **Drs. Syafci, M. Ag.**  
Nip : 19600816.198803.1.004
3. Anggota : **Drs. Syafwan, M.Si.**  
Nip : 19570101.198103.1.010.

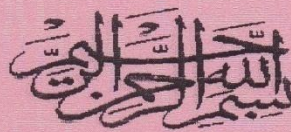
: 1.

: 2.

: 3.



## HALAMAN PERSEMBAHAN



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Maka apabila kamu telah selesai dari (sesuatu urusan)  
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada  
Tuhanlah hendaknya kamu berharap  
(Qs. Alam Nasyrah 6-8)

Segala puji dan rasa syukur pada- Mu ya Allah  
Berkat rahmat dan karunia-Mu, akhirnya hamba bisa menyelesaikan apa yang  
hamba perjuangkan selama ini.  
Tiada kekuatan didasar hati ini melainkan karenaMu  
Engkau memberikan pertolongan kepada semua hambaMu  
Engkau Maha Pengasih dan Penyayang  
Engkau selalu memberikan jalan keluar dari masalah yang kami hadapi  
Engkau penolong hamba-Mu yang memohon pertolongan. Tiada tempat untuk  
mengadu, selain luasnya pintu kasih dan sayang-Mu.  
Ya Tuhanku.....semoga hamba senantiasa menjadi insan yang selalu bersyukur atas  
segala rahmat, nikmat dan karunia tiada terhingga yang selalu Kau curahkan  
kepada hamba-Mu ini.

*Kupersembahkan setetes keberhasilan ini untuk  
Kedua orang tuaku tercinta  
Ibu (Arwilis) dan Ayah (Anwir)...  
Alhamdulillah akhirnya anak mu ini di wisuda...  
Makasih ibu, ayah yang selalu senantiasa setia  
Membimbing, mengarahkan & sejuta do'a yang selalu mengiringi  
perjalanan hidupku.*

*Buat adikku, (Jeri Setiawan) rajin-rajin kuliah buliah capek lo  
wisuda. Buat sibungsu (Agil Pranata) jago-jago lah kesehatan ang  
kog iyo ka masuak AL joo, buek ibu jo ayah bangga...  
Tidak lupa buat kakak ku (Domi Fransisco) yang telah membiayai  
kuliahku selama ini, thanks for everything....  
Semoga kita ber-empat bisa membahagiakan ibu jo ayah dan selalu menjadi  
kebanggaan beliau.*

*Special Thanks to..*

*Bapak Abdul Hafiz, selaku Penasehat Akademis, buat Bpk Vasrul  
Sami, S.Sn.,M.Sn (pak ucok) dan buk Dra. Lisa widiarti, M.Sn selaku  
pembimbing I dan II. Seterusnya buat Bpk Drs. Erfahmi, M.Sn, Bpk  
Drs. Syafei, M.Ag, Bpk Drs. Syafwan, M.Si, terima kasih atas  
bimbingan, saran dan masukan dari bapak dan ibu selama ini sehingga Larya  
Akhir ini bisa diselesaikan dengan baik.*

*Tak lupa buat sahabat2ku*

*Da bul (tetap samangaik da buull..), tu untuak mido,nguih,adi,doyok,da  
rom,si can, mas kal, si wen (mandaki atau ka pulau ko???ahaha...), Senior  
wak, Bg Rian Becken (lah tacapai cito-cito bg untuak jadi seniman  
nampak e mahh?? Zuupeerr!!!),*

*wawa (mokasih banyak yo adek wa2 atas support n bantuannyo,  
'you are the best' la ^\_^)*

*Kak Dona GSC, mokasih banyak yo kak.hehe...*

*Seterusnya buat seluruh kawan2 Seni Rupa 09  
Yang tidak disebutkan namanya satu persatu  
Semoga dengan berakhirnya perjuangan kita di seni rupa, tidak mengakhiri rasa  
kebersamaan dan rasa persaudaraan kita.  
Mari kita hadapi dunia yang sesungguhnya dan mengejar mimpi-mimpi yang  
sudah menjadi target kita masing-masing.*

*Tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang tak bersalah,  
Maaf yang amat kuharapkan atas semua kekilafan dan kesalahanku,  
dengan harapan kebersamaan tetap akan menjadi milik kita dan sukses  
selalu dalam kenangan kita. Amin....*

*Terima Kasih*



*Jeffrizal Fahmi*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir\* dengan judul “ Problematika Diri dalam Karya Lukis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali yang dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,



NIM. 12374

## ABSTRAK

JeFrizal Fahmi. 2015. “ *Problematika Diri Dalam Karya Lukis Kontemporer* “. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Yasrul Sami, B.S.Sn., M.Sn. dan pembimbing II Dra. Lisa Widiarti, M.Sn.

Problematika atau permasalahan merupakan suatu keadaan yang menyimpang dari apa yang diharapkan dan hal tersebut harus dipecahkan atau diselesaikan, agar tujuan atau keadaan yang diharapkan dapat tercapai. Berbagai macam bentuk permasalahan haruslah diselesaikan secepat mungkin supaya masalah demi masalah tidak menumpuk dalam diri. Jika hal tersebut dibiarkan berlanjut, maka akan memunculkan suatu permasalahan baru, yaitu depresi. Pemicu awal depresi adalah stres, dan dari stres yang tidak terselesaikan akan memicu ke tingkat depresi yang mengarah kepada langkah terburuk yaitu mengambil tindakan bunuh diri.

Tujuan dari penciptaan Karya Akhir ini adalah supaya penulis bisa untuk lebih mengenali diri sendiri serta mengetahui bagaimana sikap yang seharusnya di ambil ketika menghadapi suatu permasalahan. Selain itu juga bertujuan agar karya yang di tampilkan bisa dimaknai dan menjadi pelajaran oleh siapa saja. Visualisasi dari karya cenderung menghadirkan figur manusia sebagai objek utamanya. Karya yang penulis tampilkan didukung dengan adanya alat dan bahan, kemudian mengarah kepada persoalan artistik yang menjadi unsur- unsur pada setiap karya.

Hasil dari perenungan serta analisis yang dituangkan dalam Karya Akhir ini, dapat disimpulkan bahwa persoalan atau problematika dalam hidup merupakan hal yang wajar. Sebab, problematika merupakan bagian dalam kehidupan itu sendiri. Semua itu tergantung dari sikap dan cara dalam menghadapinya. Pola pikir serta tindakan yang positif merupakan kunci dalam menghadapi problematika tersebut.

Kata kunci : Seni Lukis, Permasalahan Kepribadian, Kontemporer

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa disampaikan untuk arwah Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah (kebodohan) kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang.

Dalam proses penyelesaian karya akhir ini semua tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Dr. Yahya, M. Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn. selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn., sebagai pembimbing I, yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan kepada penulis.
4. Dra. Lisa Widiarti., M.Sn, sebagai pembimbing II, atas kesabaran beliau dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan terhadap penulisan laporan karya akhir ini.
5. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Seni Rupa, dengan ketulusan mereka memberikan motivasi kepada penulis selama berada di Jurusan Seni Rupa.

6. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis mengikuti kuliah.
7. Orang tua dan saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.

Meskipun penulis telah merasa maksimal dalam pengerjaan karya akhir ini, namun itu tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan yang ada pada penulis. Untuk itu demi kesempurnaan karya akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca.

Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan terhadap karya akhir ini, penulis do'akan semoga menjadi amal sholeh yang diberi pahala berlipat ganda disisi ALLAH SWT, dan semoga karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas .....	5
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	12
1. Pengertian Seni.....	12
2. Unsur- unsur Seni Rupa .....	14
3. Prinsip- Prinsip Seni Rupa .....	16
4. Seni Lukis.....	19
5. Seni Lukis Konemporer.....	20
C. Tema/Ide/Judul.....	23
1. Tema.....	23
2. Ide.....	23
3. Judul .....	24
D. Konsep Perwujudan .....	25
<b>BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan Ide-Ide Seni .....	26
B. Kerangka berkarya .....	30
<b>BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi .....	31
B. Pembahasan Karya .....	33

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar 1 (Karya Ugy Sugiarto).....	5
2. Gambar 2 (Karya Chusin Setiadikara, “ Transaksi ”).....	6
3. Gambar 3 (Kerangka Berkarya) .....	30
4. Gambar 4 (Tak Tahu Harus Kemana).....	33
5. Gambar 5 (Menyendiri) .....	36
6. Gambar 6 (Dilema) .....	39
7. Gambar 7 (Motivator).....	42
8. Gambar 8 (Godaan) .....	45
9. Gambar 9 (Frustrasi) .....	48
10. Gambar 10 (Alasan).....	50
11. Gambar 11 (Ketakutanku) .....	52
12. Gambar 12 (Bungkam) .....	55
13. Gambar 13 (Dikecoh Waktu).....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Kehidupan di dunia ini pastilah selalu ada masalah yang dihadapi setiap manusia tanpa mengenal siapa manusianya. Apakah itu manusia biasa atau pun manusia yang istimewa seperti para Nabi dan Rasul. Semua itu merupakan bagian dari kehidupan yang tidak mungkin dapat dielakkan.

Setiap rentetan masalah yang singgah dalam kehidupan, tentunya bukanlah menjadi suatu penghalang bagi manusia untuk melanjutkan kehidupannya. Segala sesuatunya pasti ada tujuan dan maksud tertentu, serta hikmah yang terkandung dibalik itu semua. Selanjutnya tergantung bagaimana cara menilai, menghadapi serta menyikapi masalah tersebut. Persoalan hidup dan masalah akan terasa lebih ringan kalau bisa mengatasinya dengan cara yang positif. Namun sebaliknya jika tidak diatasi dengan cara yang positif, maka akan menimbulkan suatu permasalahan baru.

Permasalahan yang sering terjadi dalam diri penulis adalah cara pandang yang negatif terhadap suatu permasalahan yang menganggap masalah merupakan suatu hal yang dapat menghentikan sebuah tujuan yang diinginkan. Salah satu contohnya adalah masalah kurangnya rasa percaya diri. Contoh yang lebih

spesifiknya yaitu rasa kurang percaya diri untuk tampil di depan umum (*public*), seperti saat akan presentase dalam perkuliahan, acara seminar dan lain – lain.

Seringkali penulis menghindari hal – hal yang berkaitan dengan yang namanya tampil di depan umum. Anggapan atau pemikiran negatif bermunculan ketika akan menghadapi situasi tersebut. Seperti takut salah bicara, takut lupa apa yang ingin disampaikan serta takut kalau orang akan beranggapan lemah atau bodoh terhadap penulis karena terlihat gugup dan terbata - bata ketika berada di depan umum. Pemikiran tersebut terus menghantui dan menjadi beban bagi penulis.

Permasalahan yang penulis alami tersebut memunculkan permasalahan lain yang lebih besar ketika dikaitkan untuk ke depannya. Bagaimanakah jadinya nanti setelah menyelesaikan perkuliahan, yang secara lebih spesifiknya profesi penulis adalah ‘pendidikan’ yang lebih mengarah kepada keguruan atau menjadi guru. Profesi guru otomatis kegiatan utamanya adalah mengajar (tampil di depan umum). Disamping itu memang orang tua lebih mengarahkan untuk menjadi pengajar nantinya. Di satu sisi penulis berkeinginan mengikuti apa yang disarankan oleh orang tua, namun di sisi lain penulis tidak terlalu berminat sebagai guru atau pengajar lantaran permasalahan yang di alami saat ini. Dengan keadaan demikian menimbulkan suatu dilema dalam diri yang pada akhirnya menjadi suatu problematika yang mengganggu pikiran penulis.

Pola pikir negatif terhadap diri menimbulkan perasaan yang pesimis bagi penulis serta menghadirkan rasa ketakutan akan menghadapi segala tantangan dan rintangan dalam meraih masa depan. Rasa ketidakmampuan dalam meraih kebahagiaan yang kebanyakan orang lain miliki karena keterbatasan dan kekurangan terhadap sebuah kepercayaan diri hanya sebatas angan dan mimpi semata.

Berbagai macam bentuk permasalahan haruslah diselesaikan secepat mungkin supaya masalah demi masalah tidak menumpuk dalam diri. Karena setiap permasalahan yang muncul berpusat dan menyatu dalam pikiran. Segala macam bentuk kegelisahan, kekhawatiran serta ketakutan akan menyatu dalam pikiran. Jika hal tersebut dibiarkan berlanjut, maka akan memunculkan suatu permasalahan baru, yaitu depresi. Pemicu awal depresi adalah stres, dan dari stres yang tidak terselesaikan akan memicu ke tingkat depresi yang mengarah kepada langkah terburuk yaitu mengambil tindakan bunuh diri.

Saat ini diperkirakan 350 juta orang di seluruh dunia terjangkit depresi yang telah menjadi penyakit tidak menular global serius. Sementara itu, posisi depresi sebagai beban penyakit global yang pada tahun 1990 menduduki peringkat ke – 4, pada tahun 2020 bakal menempati peringkat ke-2 dibawah penyakit jantung koroner ( [www.Telaga.org.co.id](http://www.Telaga.org.co.id) ).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan pribadi penulis tersebut ke dalam Karya Akhir dalam bentuk seni lukis.

Adapun alasan penulis menuangkan ide karya akhir ini ke dalam bentuk lukisan karena disamping lukisan merupakan mata kuliah paket pilihan dalam perkuliahan, melukis juga merupakan hal yang sangat penulis senang dibandingkan dengan bidang – bidang seni rupa lainnya. Bagi penulis melalui lukisan lebih leluasa dalam mencurahkan ide untuk di visualisasikan. Melalui sapuan - sapuan kuas lebih memperlihatkan atau lebih mencerminkan apa yang penulis rasakan dan siapa diri penulis.

Kemudian alasan penulis menciptakan karya akhir ini kedalam seni lukis kontemporer, karena lebih memberi kebebasan dalam memvisualisasikan objek, seperti memasukkan simbol – simbol sebagai objek pendukung dan juga memberikan kebebasan dalam menuangkan ide kedalam karya. Untuk itu, karya akhir ini penulis beri judul “**Problematika Diri Dalam Karya Lukis Kontemporer**”.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan ide penciptaan yaitu bagaimana memvisualisasikan problematika /

permasalahan diri sebagai wadah untuk pembelajaran dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dalam karya seni lukis kontemporer.

### C. Orisinalitas

Karya seni dianggap orisinal jika memiliki ide, corak atau gaya yang berbeda dengan seniman – seniman terdahulu. Dengan kata lain tidak meniru sepenuhnya karya – karya dari seniman lain. Dalam hal ini penulis mencoba untuk menciptakan sesuatu yang baru sesuai dengan persepsi penulis sendiri.

Diantara seniman yang menjadi acuan penulis yaitu Ugy Sugiarto, seorang seniman yang berasal dari Wonosobo Jawa Tengah. Ugy Sugiarto merupakan seorang perupa yang berpotensi dan bernilai cukup penting dalam konstelasi dunia seni rupa Indonesia kontemporer.



**Gambar 1**

Ugy Sugiarto, *Oil on canvas* 148 X 185 Cm 2009.

Sumber : <http://image.google.co.id>

Foto Repro :Jefrizal Fahmi

Ciri dari karya Ugy Sugiarto adalah selalu menampilkan objek plastik yang membungkus tubuh. Suasana dalam karya Ugy menggambarkan tentang gejolak bathin yang mengguncang jiwa. Hal tersebut terlihat dari ekspresi wajah serta didukung oleh pewarnaan background yang gelap. Karya di atas merupakan gambaran pengalaman yang berkesan traumatik yang dialami Ugy sewaktu masih kecil. (<http://www.Kus-Indarto-Dunia> – Dalam dan pertaruhan Estetika Ugy. Diakses 24 Juli 2013).

Persamaan karya penulis dengan karya Ugy terletak pada tema yang diangkat, yaitu tentang kegelisahan yang mengganggu bathin. Sedangkan perbedaannya terletak pada tampilan visual. Karya Ugy lebih cenderung menampilkan objek pendukung yang sama hampir dalam setiap lukisan yaitu berupa figur yang dibungkus oleh plastik, sedangkan penulis lebih bebas dalam pemilihan objek pendukung dalam lukisan.



**Gambar 2**

Chusin-Setiadikara, *Transaksi*, Oil-on-canvas, 200x301cm.

Sumber : <http://image.google.co.id>

Foto Repro :Jefrizal Fahmi

Lukisan Chusin Setiadikara yang berjudul “Transaksi” ini merupakan salah satu karyanya yang mengungkapkan rasa kegelisahan Chusin terhadap para pedagang pasar Kintamani, pasar tradisional yang hendak digusur dan dijadikan bangunan beton oleh pemerintah. Persamaan karya penulis terletak dari segi pewarnaan. Yaitu adanya perpaduan antara warna asli dengan warna hitam putih( monokrom ) pada objek lukisan, sedangkan perbedaannya terletak pada tema yang disuguhkan. Penulis menghadirkan karya dengan tema yang berkaitan dengan kegelisahan terhadap permasalahan diri pribadi penulis sendiri, sedangkan chusin mengekspresikan kegelisahan hatinya terhadap permasalahan sosial. Kemudian dari segi penggunaan cat, penulis memakai cat akrilik di atas kanvas, sedangkan Chusin menggunakan cat minyak di atas kanvas.

#### **D . Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Melalui karya seni, seniman dapat menyampaikan pesan dan tujuan yang ingin disampaikan, karna karya adalah bahasa rupa dari seorang seniman. Begitupun dengan penulis, melalui tugas akhir yang berjudul “Problematika Diri Dalam Karya Lukis Kontemporer”, mempunyai tujuan yaitu untuk memvisualisasikan problematika / permasalahan diri sebagai wadah untuk pembelajaran dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dalam karya lukis kontemporer.

## **2. Manfaat**

- a. Menambah wawasan, kepekaan dan keterampilan penulis dalam menghadapi segala macam bentuk problematika diri yang penulis alami dan berkontribusi dalam berkarya seni lukis.
- b. Agar masyarakat lebih tanggap akan problematika diri dan lebih bisa mengenali diri sendiri.
- c. Bagi pengembangan dunia seni rupa, terutama seni lukis, yaitu lebih memperkaya ide dan wujud visualisasi dengan materi subjek yang penulis angkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setiap perupa senantiasa ingin menampilkan apa yang dirasakan dalam bentuk bahasa rupa. Begitu juga dengan penulis yang mewujudkan apa yang dirasakan dalam hati dan pikiran ke dalam bentuk lukisan. Segala bentuk permasalahan yang penulis alami menjadi konsep dalam karya yang di ciptakan. Melalui proses perenungan serta mengkaji kembali apa yang selama ini dialami, sehingga terciptalah karya lukisan yang sekaligus sebagai tugas karya akhir penulis.

Sebagai harapan bagi penulis dari terwujudnya karya akhir berupa lukisan ini agar masyarakat bisa mengambil hikmah dari makna – makna yang terkandung di dalamnya. Sedangkan bagi penulis sendiri menjadi suatu pembelajaran terutama dalam hal menyikapi setiap problematika dalam diri serta pembelajaran dalam berkarya rupa terutama di bidang lukis.

Selama proses penciptaan berlangsung, penulis melalui beberapa kendala yang menyebabkan “macetnya” proses dalam penggarapan karya. Salah satu contohnya dalam pengadaan bahan dan alat dalam berkarya yang hal tersebut tak lepas dari kadaan finansial. Kendati demikian, penulis mencoba mencari solusi yang akhirnya bisa penulis atasi kendala tersebut.

**B. Saran**

Sebagai saran dari penulis secara umum adalah setiap pribadi haruslah mengambil sikap positif terhadap persoalan-persoalan diri. Tidak ada masalah yang tidak ada solusinya kalau kita bisa berusaha untuk mengatasinya. Dengan pikiran yang positif akan memudahkan dalam pemecahan setiap masalah. Kemudian secara khusus bagi mahasiswa jurusan seni rupa atau bagi pecinta seni yang melihat dan membaca karya akhir penulis ini menjadikan bahan perbandingan dan masukan untuk dapat membuat karya yang lebih kreatif serta menambah semangat dalam berkarya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep. 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Isacbook.
- Bastomi. 1992. *Wawasan Seni: Teori Institusional*. Semarang: IKIP Press Semarang.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2002. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Houve van, H.Z.W. 1920. *Ensiklopedia Indonesia*. Bandung: Granvanhage.
- <http://image.google.co.id>. Diakses 25 Mei 2013.
- <http://Makalah> Tentang Konsep Diri & Atraksi Interpersonal pada Komunikasi Interpersonal.blogspot.diakses 6 Agustus 2013
- <http://pengertian> & defenisi masalah-Defenisi Carapedia.com.
- <http://Seni> Rupa Modern & Seni rupa Kontemporer Real.com.diakses 26 Juni 2013.
- <http://www>. Kus Indarto-Dunia-Dalam dan Pertaruhan Estetika Ugy.com.diakses 24 Juli 2013
- Kartika, Nugroho Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pudjjogyanti, C.R. 1995. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rader, Melvin. 1975. *Modern Book Of Estetics*. New York: Amazon.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sidik, Fajar. 1979. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI/ASRI.